

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data dalam bentuk tabel hasil penilaian proses, hasil penilaian akhir siklus, dan hasil pengamatan keaktifan siswa serta perilaku guru yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Data-data tersebut diambil dan dianalisa untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh metode pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA.

A. Deskripsi Per Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Perbaikan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa, dan Lembar Pengamatan Prilaku Guru selama pembelajaran berlangsung, serta alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Dalam perencanaan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti melakukan tiga kegiatan, yaitu: (1) kegiatan awal selama 10 menit, (2) kegiatan inti selama 50 menit, dan (3) kegiatan akhir selama 10 menit.

b. Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang ada pada pelaksanaan perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut.

a) Guru mengadakan apersepsi dengan berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.

c) Siswa diajak mengamati plastisin tersebut kemudian guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

(2) Apa yang kamu ketahui plastisin?

d) Guru menyampaikan tujuan belajar yang dicapai pada pertemuan kali ini.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- [illegible]

Tahap pengumpulan data pada Siklus I dilakukan melalui kegiatan observasi dan menganalisa hasil LK Individu siswa sebagai alat evaluasi siswa, kegiatan observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Observasi pada aktivitas siswa untuk mengukur tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran. Observasi pada aktivitas guru digunakan untuk mengukur sejauh mana peneliti mengelola pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal. Pengamatan ini dilakukan oleh Teman sejawat untuk merekam data yang akan dipergunakan untuk melakukan langkah perbaikan selanjutnya.

Terdapat 13 siswa dari 20 siswa atau sebesar 65% yang tuntas belajar atau berhasil mendapatkan nilai 70 ke atas, dan terdapat 7 siswa atau sebanyak 35% belum tuntas belajar. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Tes Evaluasi Perbaikan Pembelajaran Siklus I

No.	N A M A	L/P	NILAI	T	TT	KET.
1.	Ahmad Mulihul Azky	L	60		√	Siswa dikatakan
2.	Ahmad Rofiul Umami	L	60		√	tuntas jika
3.	Alvi Nurul Arifah	P	80	√		memperoleh
4.	Farrel Diputra F.	L	80	√		nilai tes evaluasi
5.	Hurrin Iin	P	90	√		70 ke atas. Pada
6.	Launa Zahwa A.M	P	60		√	perbaikan
7.	Liga Prasdana H.	L	70	√		pembelajaran
8.	Mahendra Yulian	L	70	√		siklus I terdapat
9.	Miftahul Aulia Azzahra	P	80	√		peningkatan
10.	Mohammad Amiruddin	L	70	√		hasil belajar
11.	M.Wahyubudi Hendra	L	50		√	siswa, terdapat
12.	M. Asyiful Qolbi	L	70	√		13 siswa (65%)
13.	M. Salman Alfarisy	L	60		√	yang tuntas
14.	M. Reza Anugrah	L	50		√	belajar.
15.	Puput Tri Andriani	P	70	√		
16.	Reyhan Rama B.	L	70	√		
17.	Riska Yuni Irawati	P	70	√		
18.	Siti Zumrotus Sa'adah	P	60		√	
19.	Suci Wardani	P	70	√		
20.	Wahyu Lestari	P	70	√		

d. Refleksi

Pada perbaikan pembelajaran Siklus I dalam upaya membantu siswa agar mereka dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda diterapkan pembelajaran metode inkuiri.

Hasil dari perbaikan siklus I jumlah siswa yang dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mulai bertambah. Tingkat keaktifan siswa sudah menunjukkan hasil yang cukup baik dibandingkan dengan pembelajaran awal. Siswa nampak aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak menghiraukan atau tidak tertarik pada pembelajaran.

Dari hasil tes evaluasi perbaikan pembelajaran Siklus I ditemukan bahwa 65 % dari jumlah siswa berhasil tuntas dalam pembelajaran. Dalam perbaikan pembelajaran ini sudah ada peningkatan hasil belajar, namun hasil tersebut masih kurang maksimal/belum sepenuhnya berhasil. Karena pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa yang tuntas belajar mencapai 70 % dari jumlah siswa dengan nilai ketuntasan sebesar 70.

Oleh karena itu perbaikan pembelajaran pada siklus I perlu diadakan tindakan perbaikan berikutnya. Pada tindakan perbaikan berikutnya penulis mengetahui sejauh mana perkembangan keaktifan dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil diskusi dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat agar siswa dapat mendeskripsikan perubahan

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Perbaikan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa, dan Lembar Pengamatan Perilaku Guru selama pembelajaran berlangsung, serta alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Dalam perencanaan perbaikan pembelajaran siklus II, peneliti masih tetap melakukan tiga kegiatan dengan durasi waktu yang sama pula, yaitu: (1) kegiatan awal selama 10 menit, (2) kegiatan inti selama 50 menit, dan (3) kegiatan akhir selama 10 menit.

13.	M. Salman Alfarisy	L	80	√		pembelajaran
14.	M. Reza Anugrah	L	70	√		pada siklus1,
15.	Puput Tri Andriani	P	80	√		karena terdapat
16.	Reyhan Rama B.	P	80	√		18 siswa (90%)
17.	Riska Yuni Irawati	P	80	√		yang tuntas
18.	Siti Zumrotus Sa'adah	P	60		√	belajar.
19.	Suci Wardani	P	90	√		
20.	Wahyu Lestari	P	80	√		

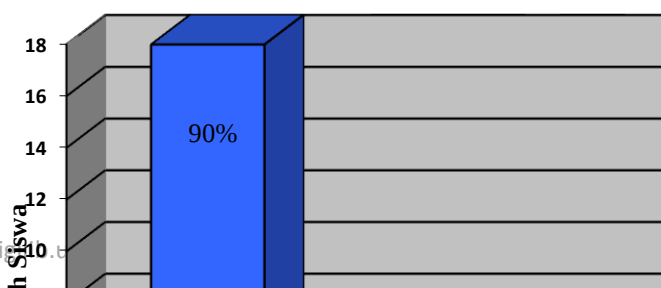
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Tes Evaluasi Siklus II

No	Uraian	Jumlah	Prosentase
1.	Siswa yang tuntas belajar	18 siswa	90%
2.	Siswa yang belum tuntas belajar	2 siswa	10%

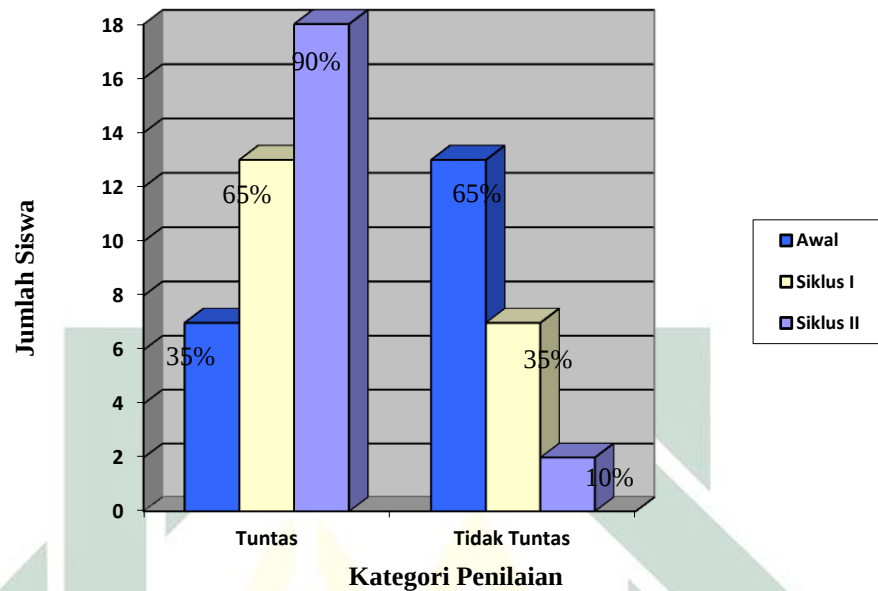
Dari rekapitulasi Hasil Penilaian pada tabel 4.4 di atas dapat disajikan data dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Gambar 4.b

Grafik Hasil Ketuntasan Belajar Siswa siklus II



Awal pembelajaran, perbaikan siklus I, dan Perbaikan siklus II



d. Refleksi

Pada perbaikan pembelajaran Siklus II dalam upaya membantu siswa agar mereka dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menggunakan metode inkuiri dan pengelolaan siswa dalam kelompok diskusinya didapatkan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya.

Hasil dari perbaikan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan sehingga siswa yang dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda sudah meningkat lebih banyak. Tingkat keaktifan siswa sudah menunjukkan hasil yang cukup baik dibandingkan dengan pembelajaran awal. Siswa nampak aktif dan termotivasi dalam proses

Dari hasil tes evaluasi perbaikan pembelajaran Siklus II ditemukan bahwa 90% dari jumlah siswa berhasil tuntas dalam pembelajaran. Dalam perbaikan pembelajaran ini hasil belajar mengalami peningkatan dengan signifikan, sehingga dapat memenuhi kriteria ketuntasan pembelajaran karena nilai yang diperoleh siswa yang tuntas belajar mencapai banyak yang di atas 70, jumlah siswa yang memperoleh nilai dengan angka tersebut sudah melebihi 70% dari jumlah siswa.

Analisis Per Siklus

a. Siklus I

b. Siklus 2

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran Siklus II, setiap siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan setiap siswa dalam kelompoknya masing-masing mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga dapat dengan mudah menguasai materi yang

